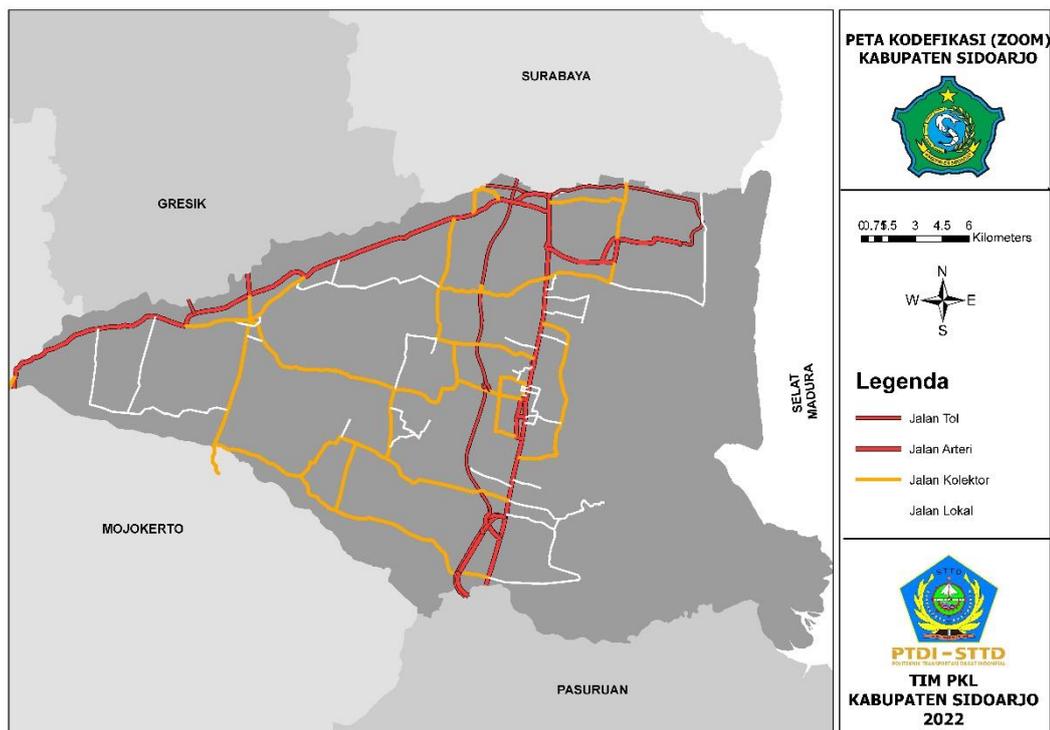


## BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Timur. Kabupaten Sidoarjo berbatasan dengan Kabupaten Gresik di sebelah utara, Kabupaten Pasuruan di sebelah selatan, Kabupaten Mojokerto di sebelah barat dan Selat Madura di sebelah timur. Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten penyangga bagi Kota Surabaya yang merupakan kota terbesar dengan kemajuan ekonomi yang pesat sehingga Kabupaten Sidoarjo harus siap dalam segala aspek termasuk kondisi transportasinya. Berikut peta jaringan jalan di Kabupaten Sidoarjo:



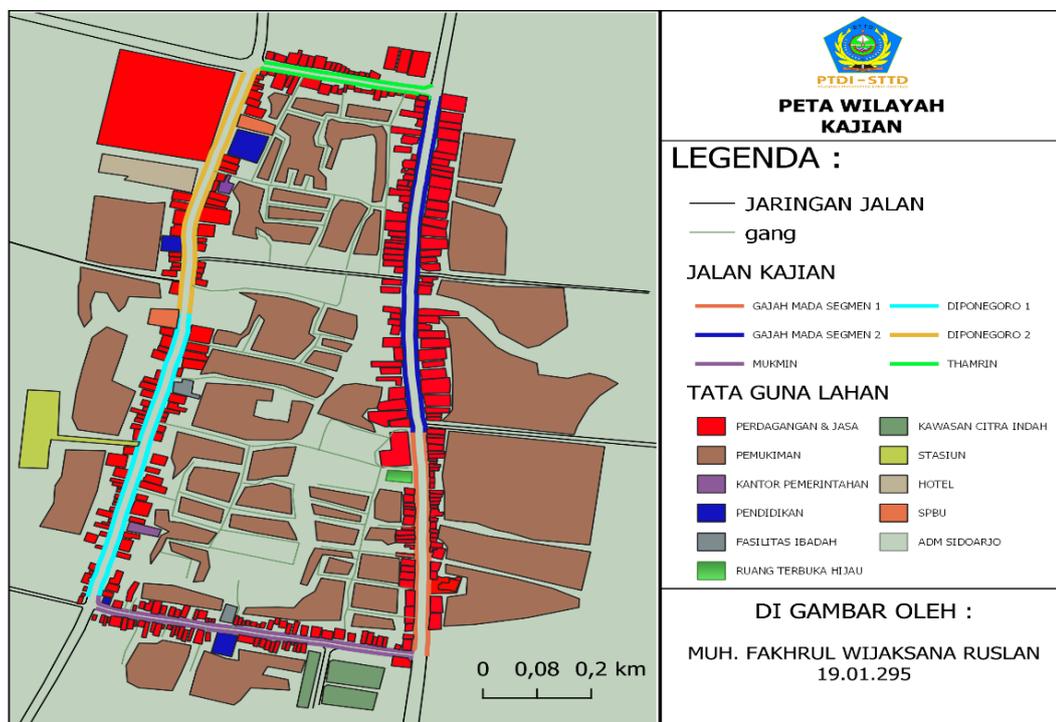
**Gambar II.1** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan data Tim PKL PTDI-STD Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sidoarjo memiliki jaringan jalan menurut status jalan dengan rincian 62,44 km Jalan Nasional, 31,02 Km Jalan provinsi, dan 1009,90 Km Jalan Kabupaten.

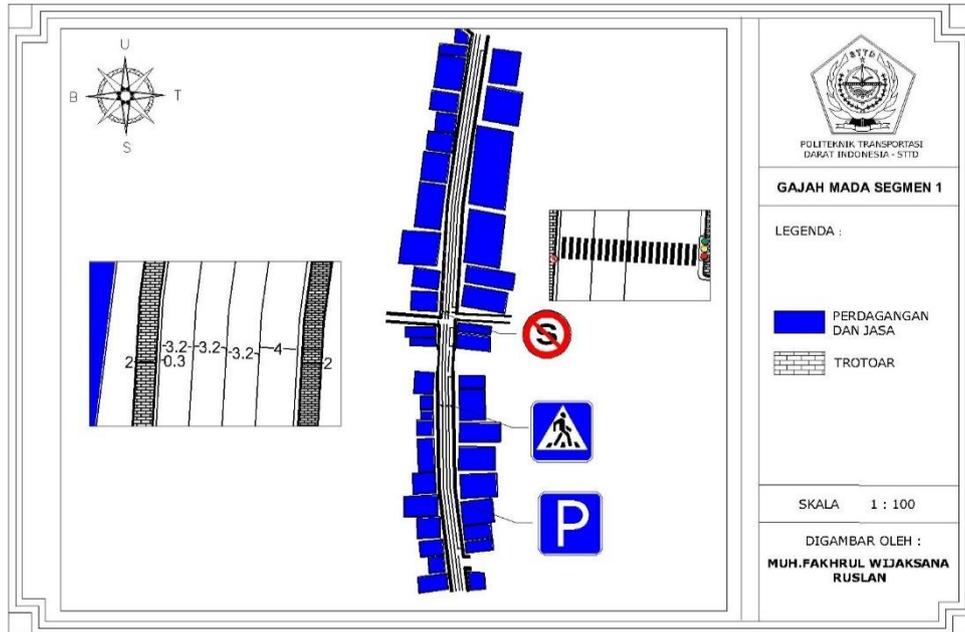
## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Pada Kawasan *Central business district* (CBD) kabupaten Sidoarjo, memiliki tarikan perjalanan yang besar dimana masyarakat pergi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena terdapat pertokoan, hotel, sekolah, Kantor Pemerintahan, fasilitas ibadah dan Stasiun Sidoarjo yang terletak di ruas jalan Diponegoro, Jalan Gajah Mada, Jalan KH. Mukmin, dan Jalan Thamrin.

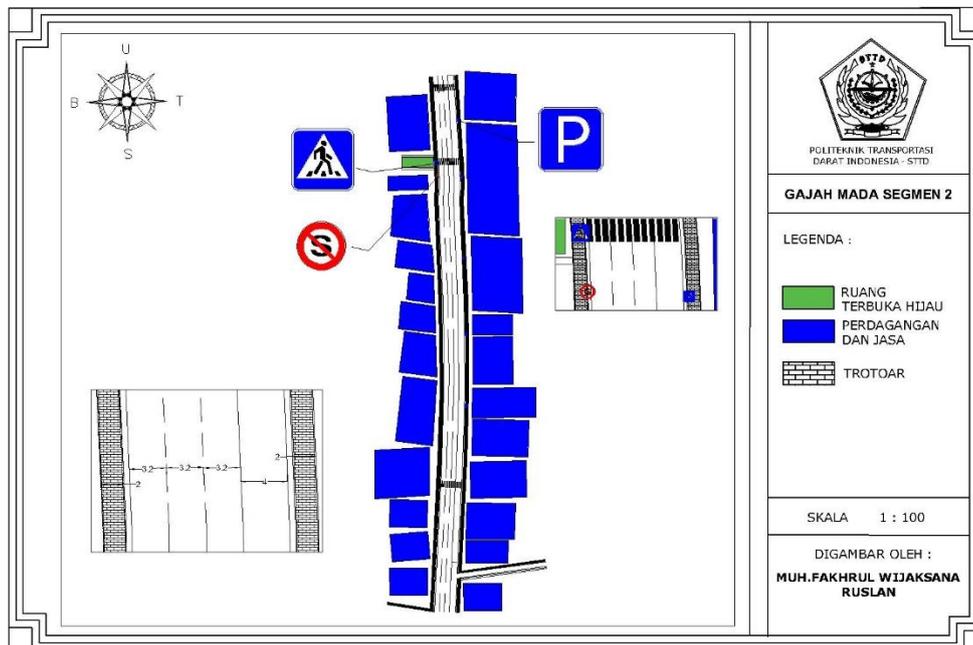
Keadaan ini perlu diimbangi dengan adanya penyediaan fasilitas pejalan kaki yang aman dan memberikan kenyamanan pada pejalan kaki yang menyusuri maupun menyebrang pada ruas jalan.



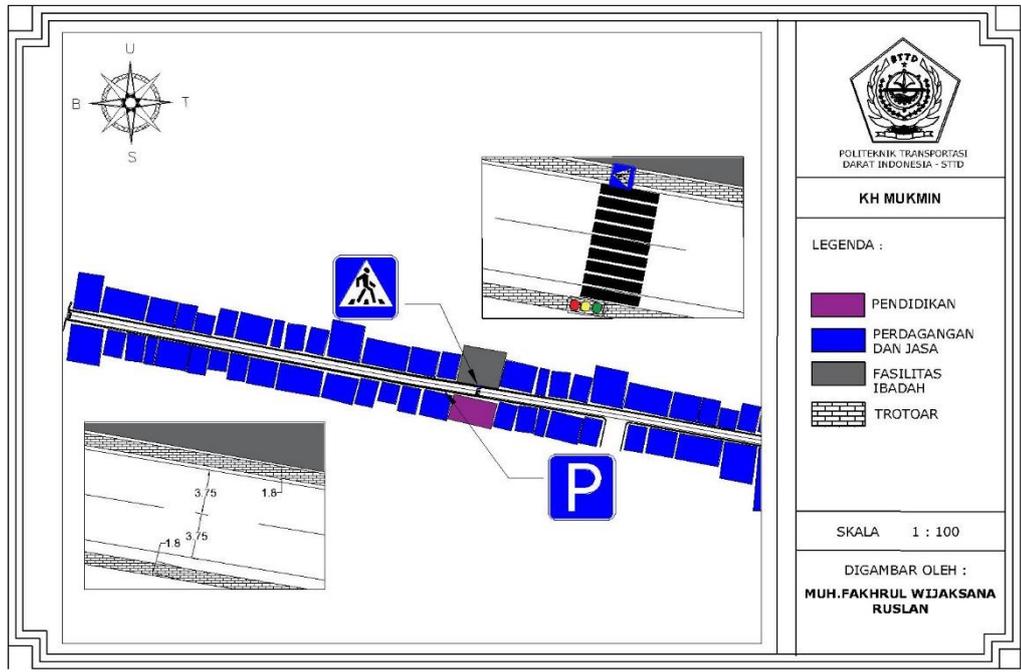
**Gambar II.2** Peta Wilayah Kajian



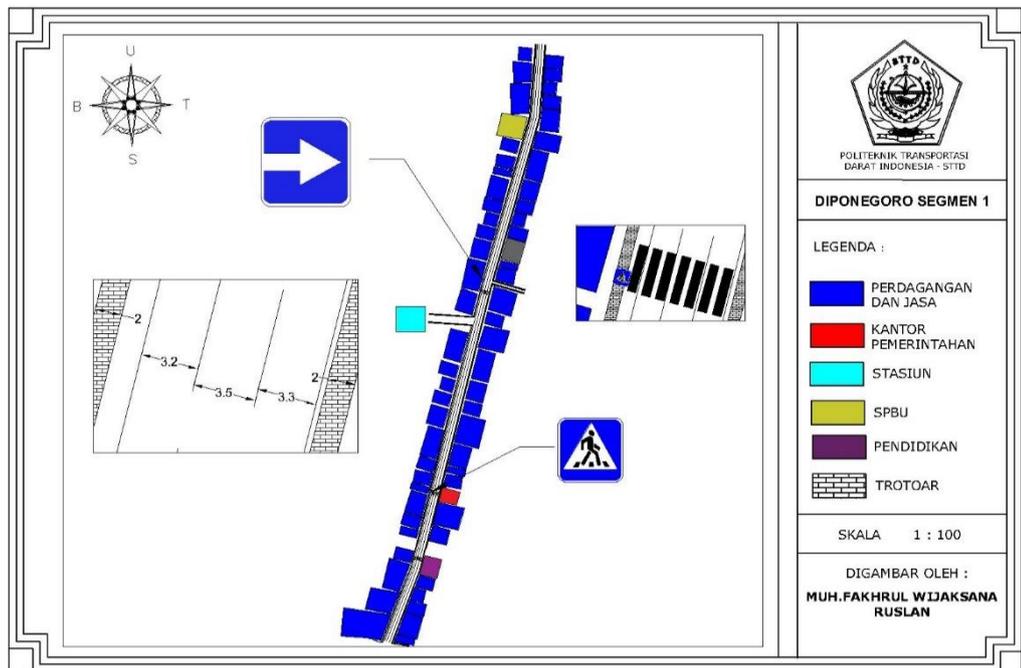
**Gambar II.3** Jalan Gajah Mada Segmen 1



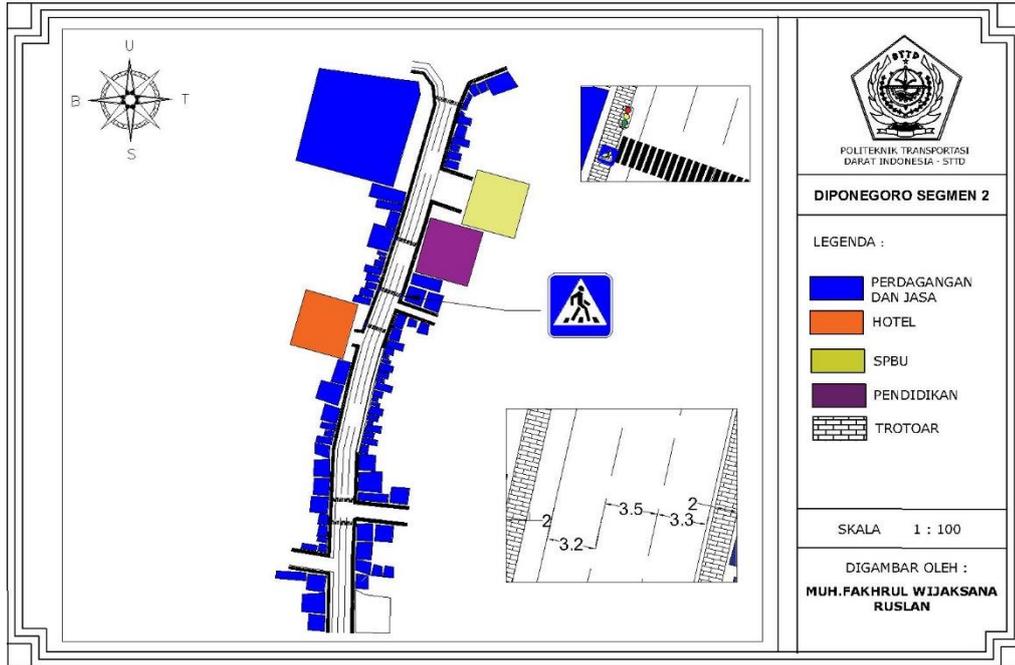
**Gambar II.4** Jalan Gajah Mada Segmen 2



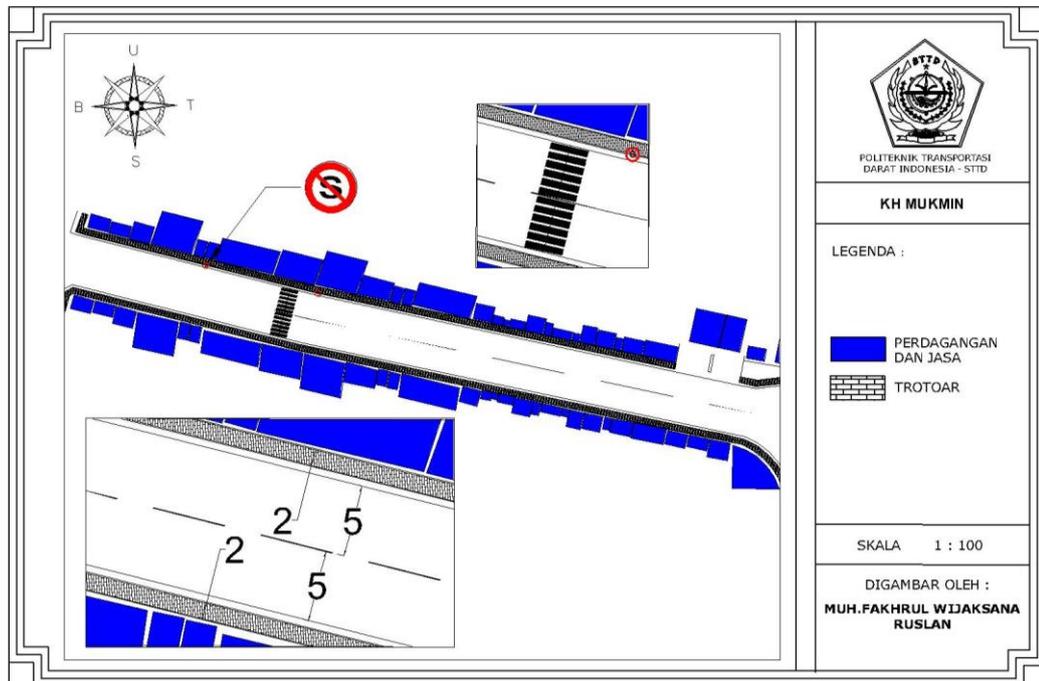
**Gambar II.5** Jalan KH Mukmin



**Gambar II.6** Jalan Diponegoro Segmen 1



**Gambar II.7** Jalan Diponegoro Segmen 2



**Gambar II.8** Jalan Thamrin

Kawasan Pusat Perdagangan pada Kabupaten Sidoarjo yang menjadi lokasi penelitian meliputi ruas jalan, yaitu:

1. Jalan Gajah Mada

**Tabel II.1** Hasil Inventarisasi Ruas Jalan Gajah Mada

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD		
		<b>FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN</b> <b>TIM PKL KABUPATEN SIDOARJO 2022</b>		
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		
<b>JL. GAJAH MADA</b>	Klasifikasi Jalan	Status	JALAN NASIONAL	
		Fungsi	JALAN ARTERI	
	Tipe Jalan		3/1 UD	
	Model Arus (Arah)		1 ARAH	
	Panjang Jalan		(m)	1 KM
	Lebar Jalan Total		(m)	13,6
	Jumlah	Lajur		3
		Jalur		1
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	9,6
	Lebar Per Lajur		(m)	3,2
	Median		(m)	-
	Trottoar	Kiri	(m)	2
		Kanan	(m)	2
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	4
		Kanan	(m)	0,3
	Drainase	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Kondisi Jalan		BAIK	
	Jenis Perkerasan		ASPAL	
	Hambatan Samping		TINGGI	
Rambu	Jumlah		48	
	Kondisi		BAIK	
Parkir on Street		ADA		
Marka		Kondisi	KURANG BAIK	

Ruas jalan Gajah Mada merupakan jalan arteri dengan tipe jalan 3/1 UD dengan Panjang ruas yaitu 1 Km dan memiliki trotoar dengan lebar 2 meter di bagian barat ruas dan 2 meter di bagian timur ruas. Tata Guna Lahan yang dimiliki pada ruas jalan Gajah Mada adalah Pertokoan dan terdapat Sentra PKL Sidoarjo. Pada ruas jalan ini terdapat parkir onstreet, dimana parkir onstreet merupakan parkir yang resmi disediakan oleh pihak

dinas perhubungan kabupaten Sidoarjo. Ruang parkir (SRP) yang tersedia pada ruas jalan ini terdapat 103 untuk Mobil dan 131 motor untuk segmen 1 dan segmen 2 terdapat 72 ruang parkir untuk mobil dan 91 untuk motor.



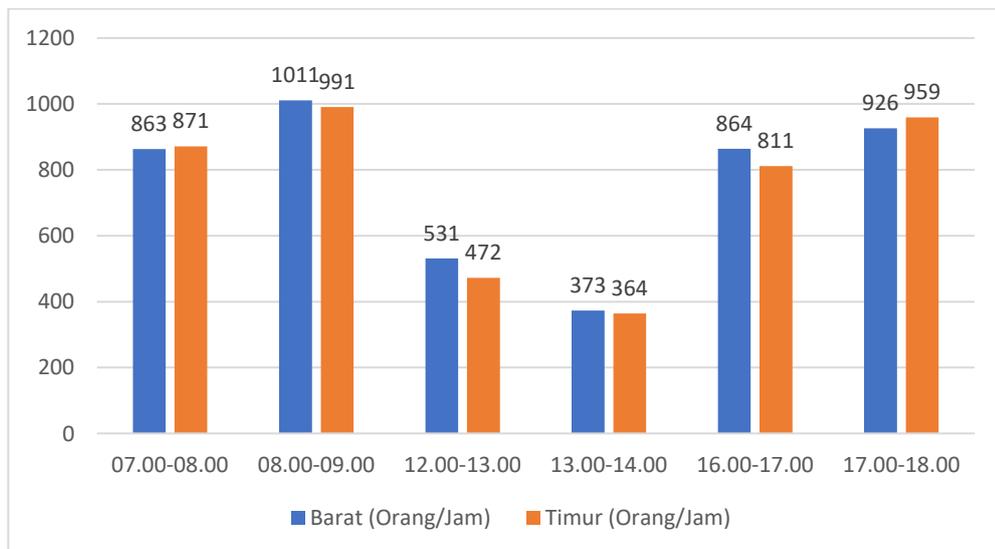
**Gambar II.9** Penampang Melintang Ruas Jalan Gajah Mada 1

1) Jalan Gajah Mada Segmen 1

**Tabel II. 2** Kondisi fasilitas pejalan kaki Jalan Gajah Mada Segmen 1

Visualisasi	Kondisi
	Ruang pejalan kaki digunakan sebagai tempat parkir kendaraan.
	Ruang pejalan kaki dimanfaatkan sebagai tempat untuk berdagang

Visualisasi	Kondisi
	Penutup drainase banyak terdapat dalam kondisi rusak dan hilang
	Tidak terdapat fasilitas penunjang disabilitas seperti lajur pemandu



**Gambar II. 10** Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jalan Gajah Mada Segmen 1

Berdasarkan diagram jumlah pejalan kaki , dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi pada jalan Gajah Mada segmen 1 sisi barat adalah 1011 orang / jam pada periode jam 08.00 – 09.00, sedangkan pada sisi timur jumlah pejalan kaki tertinggi adalah 991 orang/ jam pada periode jam 08.00 – 09.00. Survei pejalan kaki dilaksanakan pada *weekday*.

2) Jalan Gajah Mada Segmen 2

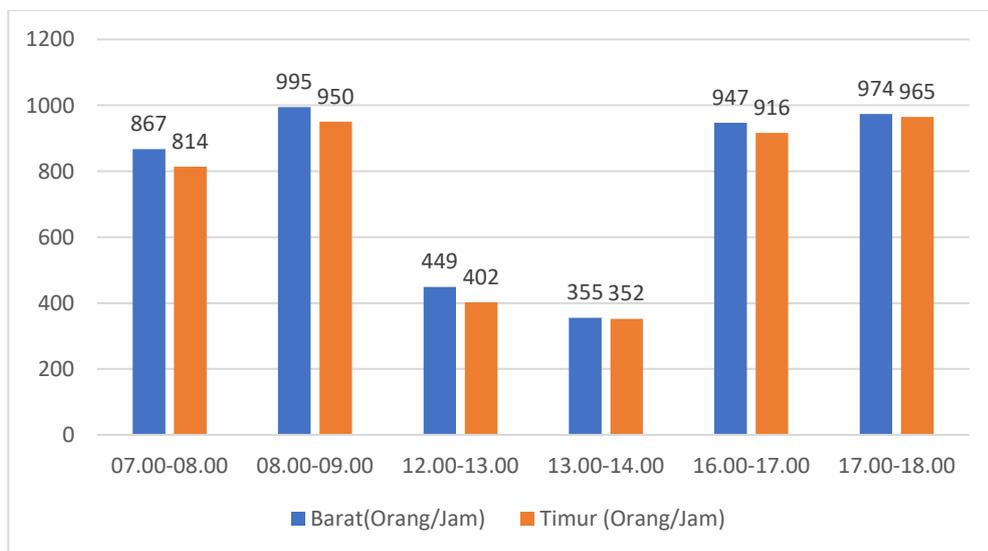


**Gambar II.11** Penampang Melintang Ruas Jalan Gajah Mada 2

**Tabel II. 3** Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki Jalan Gajah Mada Segmen 2

Visualisasi	Kondisi
	<p>Ruang pejalan kaki dimanfaatkan oleh pemilik toko sebagai tempat untuk menaruh barang jualan.</p>
	<p>Ruang pejalan kaki dimanfaatkan sebagai tempat untuk parkir kendaraan dan kondisi trotoar dalam keadaan rusak.</p>

Visualisasi	Kondisi
	Tidak terdapat fasilitas penunjang disabilitas seperti lajur pemandu.



**Gambar II. 12** Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jalan Gajah Mada Segmen 2

Berdasarkan diagram jumlah pejalan kaki , dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi pada jalan Gajah Mada segmen 1 sisi barat adalah 995 orang / jam pada periode jam 08.00 – 09.00, sedangkan pada sisi timur jumlah pejalan kaki tertinggi adalah 965 orang/ jam pada periode jam 17.00 – 18.00. Survei pejalan kaki dilaksanakan pada *weekday*.

2. Jalan Thamrin

**Tabel II.4** Hasil Survey Inventarisasi Ruas Jalan Thamrin

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD		
		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN SIDOARJO 2022		
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		
JL. THAMRIN	Klasifikasi Jalan	Status	JALAN NASIONAL	
		Fungsi	JALAN ARTERI	
	Tipe Jalan		2/1 UD	
	Model Arus (Arah)		1 ARAH	
	Panjang Jalan		(m)	210 M
	Lebar Jalan Total		(m)	12
	Jumlah	Lajur		2
		Jalur		1
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	10
	Lebar Per Lajur		(m)	5
	Median		(m)	-
	Trottoar	Kiri	(m)	2
		Kanan	(m)	2
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	1
		Kanan	(m)	1
	Drainase	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Kondisi Jalan		BAIK	
	Jenis Perkerasan		ASPAL	
	Hambatan Samping		TINGGI	
Rambu	Jumlah		2	
	Kondisi		BAIK	
Parkir on Street		TIDAK		
Marka		Kondisi	BAIK	

Pada ruas jalan Thamrin merupakan jalan arteri dengan tipe jalan 2/1 UD dengan Panjang ruas 210 M dan memiliki trottoar dengan lebar 2 Meter di bagian Utara ruas dan 2 Meter di bagian selatan ruas. Tata guna lahan pada ruas Jalan Thamrin adalah pertokoan.

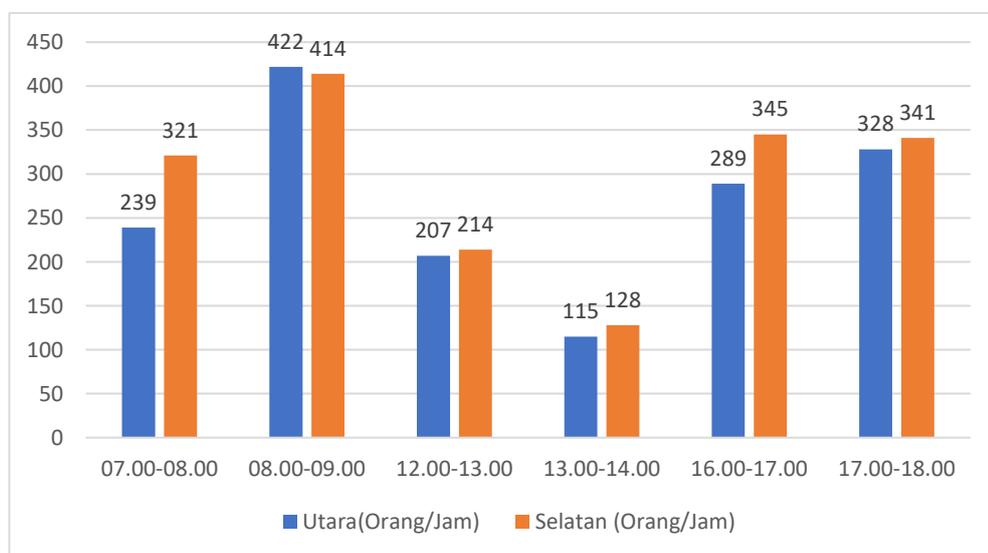


**Gambar II.13** Penampang Melintang Ruas Jalan Thamrin

**Tabel II.5** Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki Jalan Thamrin

Visualisasi	Kondisi
	<p>Trotoar dalam kondisi rusak dan terdapat hambatan yang dapat mengganggu pergerakan pejalan kaki.</p>
	<p>Ruang pejalan kaki dimanfaatkan sebagai tempat untuk berdagang.</p>

Visualisasi	Kondisi
	<p>Tidak terdapat fasilitas penunjang disabilitas seperti lajur pemandu dan fasilitas penunjang pejalan kaki lainnya.</p>



**Gambar II.14** Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jalan Thamrin

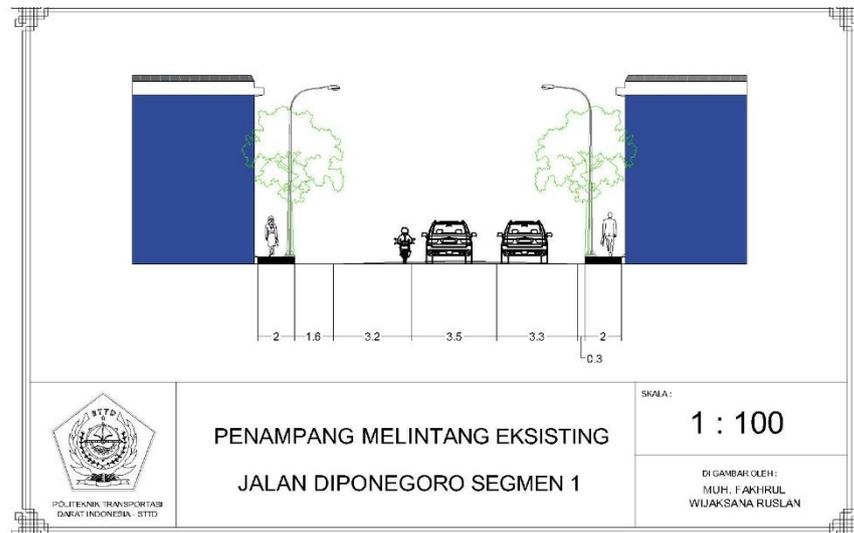
Berdasarkan diagram jumlah pejalan kaki , dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi pada jalan Thamrin sisi Utara adalah 422 orang / jam pada periode jam 08.00 – 09.00, sedangkan pada sisi selatan jumlah pejalan kaki tertinggi adalah 414 orang/ jam pada periode jam 08.00 – 09.00. Survei pejalan kaki dilaksanakan pada weekday.

3. Jalan Diponegoro

**Tabel II.6** Hasil Survey Inventarisasi Ruas Jalan Diponegoro

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD		
		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN SIDOARJO 2022		
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		
<b>JL. DIPONEGORO</b>	Klasifikasi Jalan	Status	JALAN NASIONAL	
		Fungsi	JALAN ARTERI	
	Tipe Jalan	3/1 UD		
	Model Arus (Arah)	1 ARAH		
	Panjang Jalan	(m)	975 M	
	Lebar Jalan Total	(m)	12	
	Jumlah	Lajur		3
		Jalur		1
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	10	
	Lebar Per Lajur	(m)	3.3	
	Median	(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	2
		Kanan	(m)	2
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	1,6
		Kanan	(m)	0.3
	Drainase	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Kondisi Jalan	BAIK		
	Jenis Perkerasan	ASPAL		
	Hambatan Samping	TINGGI		
Rambu	Jumlah	52		
	Kondisi	BAIK		
Parkir on Street	ADA			
Marka	Kondisi	BAIK		

Ruas Jalan Diponegoro merupakan jalan Arteri dengan tipe 3/1 UD dengan panjang ruas 975 Meter dan memiliki trotoar dengan lebar 2 meter di bagian timur ruas dan 2 meter di bagian barat ruas. Tata Guna Lahan pada ruas jalan ini adalah pertokoan ,Sekolah, Hotel dan Stasiun Sidoarjo.Pada ruas jalan ini terdapat parkir onstreet sepanjang jalan Diponegoro.



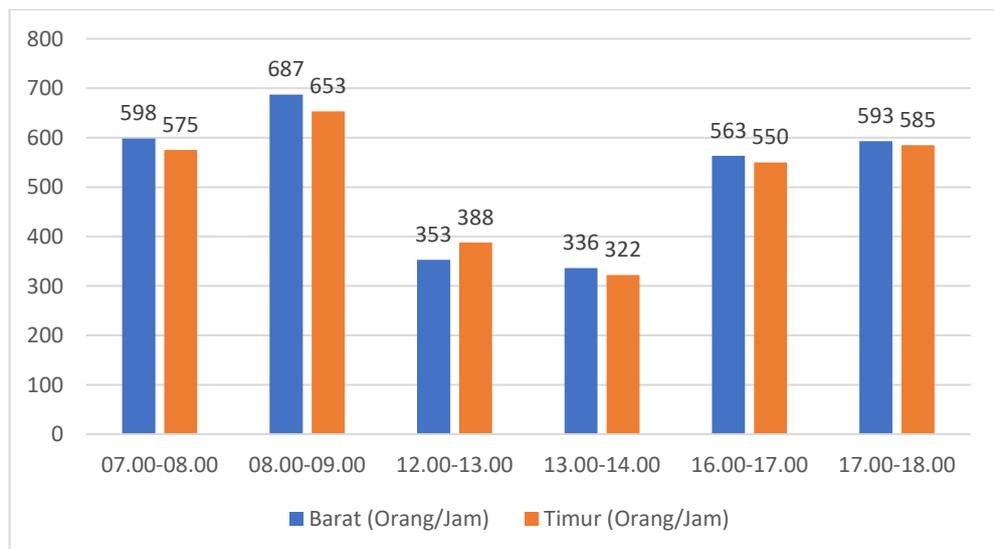
**Gambar II.15** Penampang Melintang Ruas Jalan Diponegoro 1

1) Jalan Diponegoro Segment 1

**Tabel II. 7** Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki Jalan Diponegoro segment 1

Visualisasi	Kondisi
	<p>Terdapat banyak hambatan tetap (pohon) dan hambatan tidak tetap yang mengganggu pergerakan pejalan kaki.</p>
	<p>Trotoar dalam kondisi rusak di beberapa titik.</p>

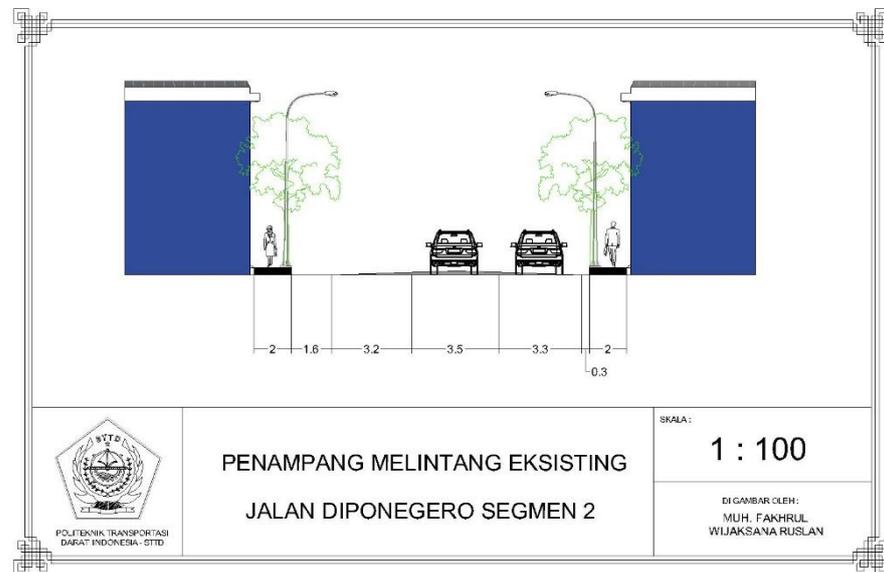
Visualisasi	Kondisi
	Trotoar dimanfaatkan sebagai tempat untuk berdagang.
	Tidak terdapat fasilitas penunjang disabilitas seperti lajur pemandu pada sisi timur ruas dan pada sisi barat ruas kondisi Lajur pemandu banyak yang rusak.



**Gambar II.16** Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jalan Diponegoro Segmen 1

Berdasarkan diagram jumlah pejalan kaki , dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi pada jalan Diponegoro segmen 1 sisi Barat adalah 687 orang / jam pada periode jam 08.00 – 09.00, sedangkan pada sisi timur jumlah pejalan kaki tertinggi adalah 653 orang/ jam pada periode jam 08.00 – 09.00. Survei pejalan kaki dilaksanakan pada weekday.

2) Jalan Diponegoro Segmen 2

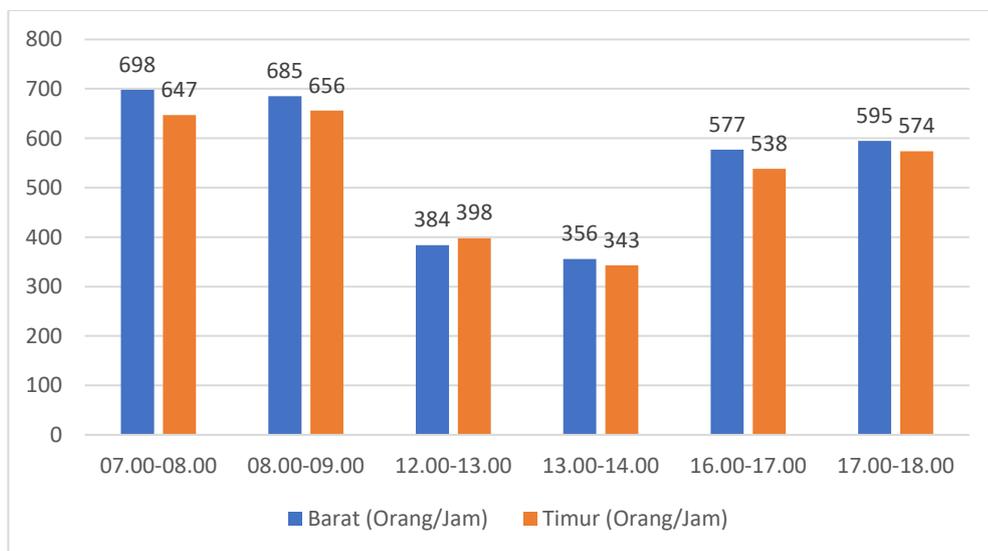


**Gambar II.17** Penampang Melintang Ruas Jalan Diponegoro 2

**Tabel II. 8** Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki Jalan Diponegoro Segmen 2

Visualisasi	Kondisi
	<p>Terdapat banyak hambatan tetap (pohon) dan hambatan tidak tetap yang mengganggu pergerakan pejalan kaki.</p>
	<p>Penutup drainase banyak terdapat dalam kondisi rusak dan hilang dan trotoar dalam kondisi rusak.</p>

Visualisasi	Kondisi
	<p>Terdapat lajur pemandu untuk disabilitas pada sisi timur dalam kondisi rusak dan pada sisi barat tidak terdapat lajur pemandu disabilitas.</p>



**Gambar II.18** Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jalan Gajah Diponegoro Segmen 2

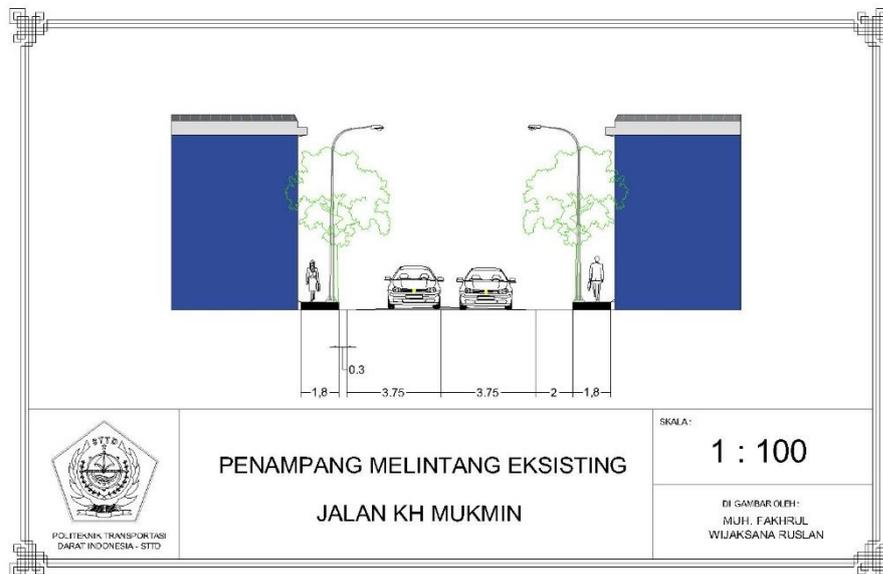
Berdasarkan diagram jumlah pejalan kaki , dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi pada jalan Diponegoro segmen 2 sisi Barat adalah 685 orang / jam pada periode jam 08.00 – 09.00, sedangkan pada sisi timur jumlah pejalan kaki tertinggi adalah 656 orang/ jam pada periode jam 08.00 – 09.00. Survei pejalan kaki dilaksanakan pada weekday.

4. Jalan KH Mukmin

**Tabel II.9** Hasil Survey Inventarisi Ruas Jalan Mukmin

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD		
		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN		
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		
JL. MUKMIN	Klasifikasi Jalan	Status	ALAN NASIONAL	
		Fungsi	JALAN ARTERI	
	Tipe Jalan		2/1 UD	
	Model Arus (Arah)		1 ARAH	
	Panjang Jalan		(m)	457 M
	Lebar Jalan Total		(m)	9,8
	Jumlah	Lajur		2
		Jalur		2
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	7,5
	Lebar Per Lajur		(m)	3,75
	Median		(m)	-
	Trotoar	Kiri	(m)	1,8
		Kanan	(m)	1,8
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	2
		Kanan	(m)	0,3
	Drainase	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Kondisi Jalan		BAIK	
	Jenis Perkerasan		ASPAL	
	Hambatan Samping		TINGGI	
Rambu	Jumlah		16	
	Kondisi		BAIK	
Parkir on Street		ADA		
Marka		Kondisi		BAIK

Ruas Jalan Mukmin merupakan jalan Arteri dengan tipe 2/1 UD dengan panjang ruas 457 Meter dan memiliki trotoar dengan lebar 1,8 meter di bagian Utara ruas dan 1meter di bagian Selatan ruas. Tata Guna Lahan pada ruas jalan ini adalah pertokoan dan sekolah. Di ruas jalan KH. Mukmin terdapat parkir onstreet yang telah di sediakan oleh dinas perhubungan Sidoarjo, sesuai dengan Panjang jalan dari JL. Kh. Mukmin.

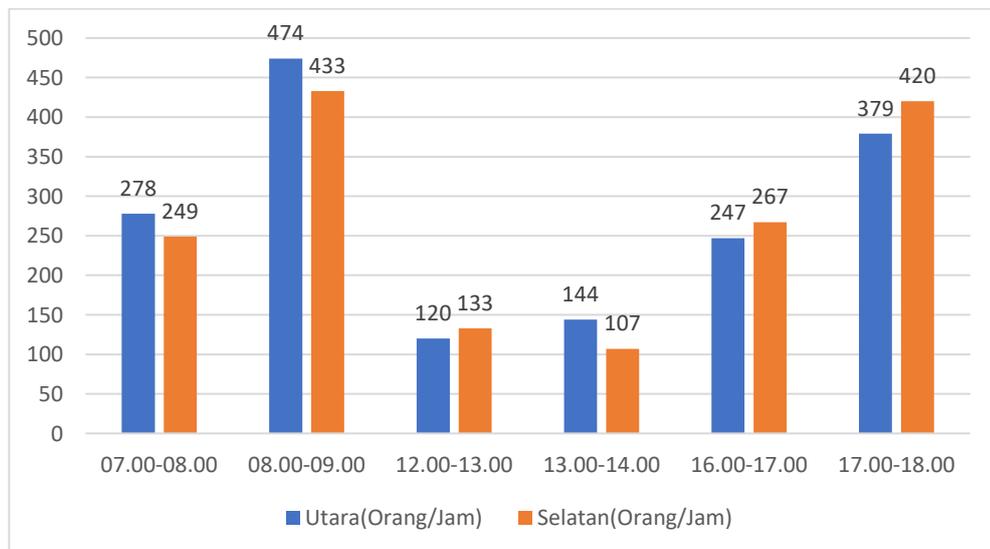


**Gambar II.19** Penampang Melintang Ruas Jalan KH Mukmin

**Tabel II.10** Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki Jalan KH Mukmin

Visualisasi	Kondisi
	Trotoar dimanfaatkan sebagai tempat untuk berdagang.
	Ruang pejalan kaki dimanfaatkan sebagai tempat untuk parkir kendaraan dan kondisi trotoar dalam keadaan rusak

Visualisasi	Kondisi
	Trotoar dalam kondisi rusak pada beberapa titik dan tidak terdapat lajur pemandu disabilitas.
	Terdapat banyak hambatan baik hambatan tetap maupun hambatan sementara.



**Gambar II.20** Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jalan KH Mukmin

Berdasarkan diagram jumlah pejalan kaki , dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi pada jalan Mukmin sisi Utara adalah 474 orang / jam pada periode jam 08.00 – 09.00, sedangkan pada sisi selatan jumlah pejalan kaki tertinggi adalah 433 orang/ jam pada periode jam 08.00 – 09.00. Survei pejalan kaki dilaksanakan pada weekday.